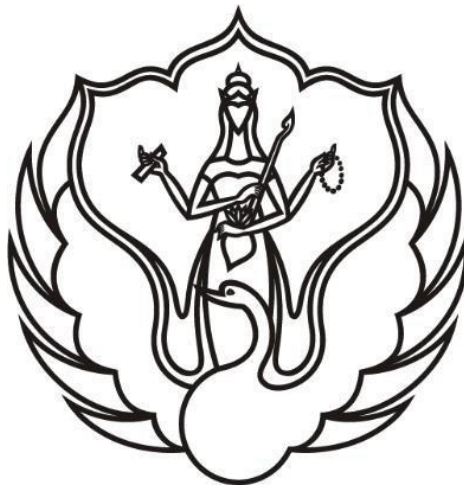


**MUSIK KRISTEN KONTEMPORER PADA
PERIBADATAN REVIVAL CITY CHURCH
YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Musik



Disusun Oleh:

Hizkia Ayabel

15100540131

Semester Genap 2019/2020

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020

LEMBAR PENGAJUAN

**MUSIK KRISTEN KONTEMPORER PADA PERIBADATAN
REVIVAL CITY CHURCH YOGYAKARTA**

Oleh,

Hizkia Ayabel

NIM. 15100540131

**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang
pendidikan sarjana pada program studi S-1 Musik**

Diajukan kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap 2019/2020

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir S-1 Musik (Kode Prodi: 91221) Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta berjudul “Musik Kristen Kontemporer Pada Peribadatan Revival City Church Yogyakarta” oleh Hizkia Ayabel (15100540131) ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir semester genap 2019/2020 dan dinyatakan lulus pada tanggal 04 Agustus 2020.

Tim Penguji:

Ketua Program Studi/ Ketua



Kustap, S. Sn., M.Sn.

NIP. 196707012003121001/ NIDN. 0001076707

Dosen Pembimbing I/ Anggota



Drs. Hari Martopo, M.Sn.

NIP. 195612141987031002/ NIDN. 0014125602

Dosen Pembimbing II/ Anggota



M. Alfiah Akbar, S.Sn., M.Sn.

NIP. 198212052015051001/ NIDN. 0005128207

Penguji Ahli/ Anggota



Prima Dona Hapsari, S.Pd., M.Hum.

NIP. 197712082010122001/ NIDN. 0008127704

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M.Sn.

NIP. 195911061988031001

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 04 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan



Hizkia Ayabel

NIM. 15100540131

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan yang dapat diraih tanpa belajar, bekerja keras, dan berdoa.
Ora et Labora.”

-Hizkia Ayabel-

MUSIK KRISTEN KONTEMPORER PADA PERIBADATAN REVIVAL CITY CHURCH YOGYAKARTA

Oleh:

Hizkia Ayabel

15100540131

ABSTRAK

Musik memiliki bagian penting dalam peribadatan yaitu sebagai musik iringan ibadah. Pada gereja-gereja karismatik, jenis musik iringan ibadah yang dimainkan adalah musik Kristen kontemporer. Revival City Church adalah salah satu gereja di Yogyakarta yang juga menggunakan musik iringan ibadah berjenis musik Kristen kontemporer. Dari kondisi sosial diatas terdapat dua pertanyaan penelitian; 1) Bagaimana fungsi dan peran musik Kristen kontemporer di Revival City Church Yogyakarta? 2) Bagaimana ciri khas musik Kristen kontemporer yang dimainkan di Revival City Church Yogyakarta? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara kualitatif musik Kristen kontemporer yang dimainkan di Revival City Church Yogyakarta. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif pada bidang musikologi sosial budaya teomusikologi yang berarti kajian musik religi. Musik Kristen kontemporer bagi Revival City Church Yogyakarta memiliki fungsi; 1) untuk membantu jemaat lebih fokus dan menjadi penenang 2) menjadi pengiring peribadatan dan mendeklarasikan kemenangan 3) menjadi alat untuk memuji Tuhan, dan memiliki peran; 1) untuk membangkitkan semangat dan 2) menjadi pengisi kekosongan pada peribadatan. Ciri-ciri musik kontemporer antara lain lagu-lagu yang bukan himne dan mulai adanya penggunaan elektrofon pada musik rohani Kristen kontemporer. Tetapi di Revival City Church Yogyakarta ciri khas musik Kristen kontemporer yang dimainkan yaitu terdapat unsur budaya di dalamnya yang memicu timbulnya inkulturasi.

Kata kunci: musik iringan ibadah, musik Kristen kontemporer, inkulturasi.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada TUHAN Yang Maha Esa, oleh karena kasih dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis tugas akhir yang berjudul “Musik Kristen Kontemporer Pada Peribadatan Revival City Church Yogyakarta”. Dalam menyelesaikan skripsi sebagai persyaratan menyelesaikan kegiatan perkuliahan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, penulis tentu mengalami berbagai macam tantangan dan kesulitan. Namun kesulitan-kesulitan tersebut dapat penulis atasi berkat bantuan dari rekan-rekan yang terkasih. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Kustap, S. Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan musik yang telah banyak membimbing penulis dalam proses perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir selesai.
2. Ibu Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum. selaku Sekretaris Jurusan musik yang telah menolong penulis dan telah mengoordinasi setiap proses penyusunan tugas akhir hingga ujian tugas akhir terlaksana.
3. Bapak Drs. Hari Martopo, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing Satu yang telah memberikan banyak sumbangan pengetahuan serta prinsip-prinsip yang selalu menginspirasi penulis hingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
4. Bapak M. Alfiah Akbar, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing Dua yang telah memberi bimbingan serta bahan-bahan diskusi hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

5. Bapak Drs. Pipin Garibaldi, M.Hum. selaku Dosen Wali yang telah memberi dukungan bagi penulis dari awal perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan ujian tugas akhir.
6. Dosen-dosen lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang juga telah memberikan dukungan serta didikan hingga penulis dapat menyelesaikan ujian tugas akhir.
7. Revival City Church Yogyakarta selaku Subjek Penelitian yang telah bersedia meluangkan waktunya menjadi subjek penelitian dan juga telah menjadi gereja tempat penulis beribadah selama penulis kuliah.
8. Keluarga penulis, papa Hendra Hosea (Tan Tjhin Hin), mama Henny Indriani (Tjhia Lie Hua), dan cici Hanna Anka (Tan Hui Na) yang telah menyemangati dan mendukung penulis di setiap proses perkuliahan penulis.
9. Bapak Sope Eryco Tarigan, S.Sn. selaku guru musik penulis yang telah mendukung semangat bermusik penulis, memberikan sumbangan pengetahuan dan memberi masukan hingga dapat menyelesaikan tugas akhir.
10. Sahabat-sahabat lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberi dukungan dalam bentuk apapun.

Akhir kata, semoga hasil tugas akhir penulis dapat bermanfaat dan memberikan pengetahuan kepada setiap insan sivitas akademika.

Yogyakarta, 04 Agustus 2020

Hizkia Ayabel

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGAJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR NOTASI.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan	11

BAB II MUSIK KRISTEN KONTEMPORER, SEKSI MUSIK REVIVAL CITY CHURCH YOGYAKARTA, DAN SEJARAH INKULTUTRASI

A. Musik Kristen Kontemporer	12
B. Revival City Church Yogyakarta	15
C. Manajemen Kepengurusan Revival City Church Yogyakarta	19
1. Pelayan Mimbar	19
2. Pelayan Meja.....	19
D. Kegiatan-kegiatan di Revival City Church Yogyakarta.....	20
1. Ibadah Umum.....	20
2. <i>Kingdom Community</i>	22
3. Latihan Musik	23
4. Retret.....	25
5. Natal	26
E. Kelompok Musik Revival City Church Yogyakarta.....	27
F. Sekilas Tentang Inkulturasi.....	28

BAB III MUSIK KRISTEN KONTEMPORER DI REVIVAL CITY CHURCH YOGYAKARTA

A. Musik Irian Ibadah Revival City Church Yogyakarta	31
B. Fungsi Musik Kristen Kontemporer di Revival City Church Yogyakarta....	35
C. Peran Musik Kristen Kontemporer di Revival City Church Yogyakarta	37
D. Ciri Khas Musik Kristen Kontemporer di Revival City Church Yogyakarta	40
E. Analisis Unsur Musik Lagu <i>Yesus Domba-domba</i>	42

BAB IV KESIMPULAN

A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA	50
-----------------------------	-----------

WEBTOGRAFI.....	51
------------------------	-----------

LEMBAR LAMPIRAN	52
------------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pendeta Henry Setiawan.....	14
Gambar 2.2. Foto ibadah menyanyikan pujian dan penyembahan	18
Gambar 2.3. Foto KC mendoakan jemaat diiringi gitar tunggal.....	21
Gambar 2.4. Foto proses mengaransemen pada latihan musik	22
Gambar 2.5. Foto menyanyikan lagu pujian pada kegiatan retreat.....	24
Gambar 2.6. Foto pemusik memainkan musik iringan ibadah.....	25
Gambar 3.1. Tabel daftar lagu pujian dan penyembahan peribadatan	34

DAFTAR NOTASI

Notasi 3.1. Frase pertama lagu <i>Yesus Dombe-dombe</i>	43
Notasi 3.2. Frase kedua lagu <i>Yesus Dombe-dombe</i>	43
Notasi 3.3. Frase ketiga lagu <i>Yesus Dombe-dombe</i>	44
Notasi 3.4. Pola dasar ritme iringan pada keyboard.....	46
Notasi 3.5. Pola dasar ritme iringan pada gitar akustik satu dan dua.....	46
Notasi 3.6. Pola dasar ritme iringan pada katon.....	47
Notasi 3.7. Pola dasar ritme iringan pada gitar bass elektrik.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah tata ibadah Kristiani, ibadah dan musik tidak dapat dipisahkan, ibarat dua buah sisi mata uang (Sasongko, 2018:1916). Dalam kegiatan peribadatan pada setiap gereja, musik memiliki peran sebagai pengiring atas puji-pujian atau lagu-lagu yang dinyanyikan oleh pemimpin pujian dan jemaat. Hal tersebut menjadi latar belakang sebuah fakta, yaitu bahwa di dalam sebuah kegiatan peribadatan Kristen musik memiliki bagian yang sangat menonjol. Dapat dikatakan bahwa seluruh gereja Kristen di dunia menggunakan musik iringan dalam setiap peribadatan kepada Tuhan.

Musik iringan pada peribadatan bertujuan untuk mengiringi jalannya peribadatan dari awal hingga selesai dan biasa disebut musik iringan ibadah. Musik iringan ibadah dapat dibedakan menjadi dua, yaitu musik liturgi dan musik rohani. Musik liturgi adalah musik yang dipakai untuk mengiringi liturgi, namun bukan saja mengiringi perayaan liturgi melainkan juga menjadi bagian dari liturgi itu sendiri karena lirik tertentu dari nyanyian tersebut merupakan doa-doa liturgis (Bakok, 2013:24). Musik rohani adalah musik yang juga digunakan untuk mengiringi peribadatan, namun tidak hanya untuk iringan peribadatan melainkan juga dapat digunakan untuk kegiatan musikal lainnya seperti konser dan umumnya digunakan sebagai musik iringan ibadah pada gereja karismatik.

Hingga saat ini, pada gereja Kristen terdapat setidaknya dua gaya besar musik iringan ibadah yang menjadi patokan bagi gereja Kristen lainnya, yaitu gaya musik iringan ibadah pada gereja protestan dan karismatik. Perbedaan di antara keduanya terletak pada gaya musik yang digunakan untuk mengiringi pujian dan penyembahan kepada Tuhan. Pada gereja-gereja protestan gaya musik iringan ibadah lebih khidmat dan tenang, instrumen yang digunakan juga hanya piano tunggal dan menyanyikan lagu-lagu himne. Berbeda dengan gereja-gereja karismatik yang memiliki gaya musik iringan ibadah yang lebih bersifat ekspresif atau antusias disertai dengan lagu-lagu *Christian Contemporary Music* atau musik Kristen kontemporer, dan menggunakan instrumen-instrumen masa kini seperti keyboard, drum, dan gitar bass elektrik seperti pada kelompok musik *combo band* (Sasongko, 2018:1918).

Jenis musik rohani yang terus digunakan untuk mengiringi peribadatan khususnya pada gereja karismatik adalah musik Kristen kontemporer. Jenis musik tersebut sangat diminati oleh gereja-gereja Kristen karismatik besar di Indonesia seperti Gereja Keluarga Allah, Gereja Bethany Indonesia, Gereja Bethel Indonesia dan juga Gereja Mawar Sharon. Bahkan tidak hanya gereja karismatik besar, namun gereja karismatik kecil, gereja di pedalaman dan juga gereja protestan seperti Gereja Kristen Indonesia mulai memasukkan jenis musik Kristen kontemporer pada liturgi ibadah ekspresif. Musik Kristen kontemporer terus menyebar luas dan telah menjadi populer untuk gereja-gereja umat Kristiani di Indonesia, dan juga di negara-negara lain seperti Amerika yang adalah pusat musik Kristen kontemporer.

Istilah musik Kristen kontemporer dianalogikan sebagai jenis musik gereja di luar kaidah-kaidah musik maupun instrumentasi gereja tradisi yang masih menggunakan musik bergaya himne (*hymn*) dan diiringi oleh piano, organ dan sebagainya dalam setiap ibadah. Musik Kristen kontemporer lebih identik dengan terminologi musik masa kini dengan perangkat musik *combo band* komplit (Saragih, 2008:76). Pada perkembangannya, kemajuan teknologi sangat mewarnai perkembangan musik Kristen kontemporer karena munculnya penggunaan instrumen-instrumen masa kini berbasis listrik atau elektrofon pada peribadatan gereja karismatik. Bahkan tidak sedikit dari lagu-lagu musik Kristen kontemporer yang akhirnya mulai menggunakan instrumen DJ dan mengubah karya lagu rohani bergaya EDM.

Gereja aliran karismatik adalah gereja yang muncul dari adanya suatu gerakan karismatik, yaitu gerakan rohani yang mengutamakan baptisan Roh Kudus dan karunia-karunia Roh Kudus sebagai kekuatan baru dalam sejarah kehidupan gereja (Wijayanto, 2012:3). Gerakan Pentakosta melahirkan aliran neo-Pentakostal atau aliran karismatik pada tahun 1960, yang pertama kali muncul di Amerika. Gerakan karismatik merupakan kelanjutan dari gerakan pentakosta karena keduanya memiliki banyak kemiripan antara lain mengakui kuasa Roh Kudus dan kesembuhan Ilahi, dan gaya kotbah yang berapi-api (Sasongko, 2018:1915). Gerakan karismatik berkembang sangat cepat dan penyebarannya sangat dirasakan di negara-negara termasuk Indonesia seperti Gereja Keluarga Allah, Gereja Bethany Indonesia, Gereja Bethel Indonesia, Gereja Mawar Sharon dan juga salah satunya Revival City Church Yogyakarta.

Revival City Church adalah salah satu gereja Kristen karismatik di kota Yogyakarta yang menggunakan musik rohani untuk mengiringi peribadatan yang dilaksanakan. Musik iringan ibadah di Revival City Church Yogyakarta merupakan musik Kristen kontemporer karena bila dilihat dari ciri-cirinya sama dengan ciri-ciri musik pada gereja karismatik lainnya. Yang menjadi unsur pembeda adalah terdapatnya unsur budaya yang dimainkan pada musik Kristen kontemporer Revival City Church Yogyakarta. Hal tersebut memicu munculnya inkulturasi pada peribadatan yang dijalankan Revival City Church Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana fungsi dan peran musik Kristen kontemporer di Revival City Church Yogyakarta?
2. Bagaimana ciri khas musik Kristen kontemporer yang dimainkan di Revival City Church Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui fungsi dan peran musik Kristen kontemporer pada peribadatan Revival City Church Yogyakarta.
2. Mengetahui ciri khas musik Kristen kontemporer yang dimainkan di Revival City Church Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Memperluas kajian tentang musik gereja karismatik untuk ranah akademis.
2. Memberi wawasan secara khusus bagi Revival City Church Yogyakarta maupun masyarakat umum tentang gaya musik di gereja karismatik.
3. Menambah referensi tentang gaya musik di gereja karismatik bagi masyarakat umum.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah teknik pengumpulan data melalui buku, literatur, jurnal, dan karya tulis lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Sumber-sumber dari pustaka lainnya seperti kamus dan ensiklopedia juga bermanfaat untuk mendukung teori-teori yang dikemukakan dalam sebuah penelitian. Tinjauan pustaka diperlukan untuk mengetahui apakah penelitian ini telah dikaji sebelumnya, dan menguji tingkat validitas atas penelitian ini. Adapun sumber-sumber yang digunakan antara lain:

Hari Sasongko dalam jurnalnya yang berjudul “Gereja Karismatik dan Inkulturasi Musik di Dalam Sistem Ibadahnya” (2018) memberi kajian historis mengenai dialog antara gereja karismatik dengan tradisi lokal tempat gereja itu tinggal. Sasongko mengatakan bahwa tata cara ibadah di gereja karismatik lebih dikenal dengan Pujian dan Penyembahan (*praise and worship*) yang bersifat semangat/antusiasme dan dinamis dengan menggunakan genre musik Kristen pop/kontemporer (*Christian contemporary music*). Penelitian tersebut memberi informasi mengenai jenis musik yang dimainkan pada gereja karismatik serta ciri-cirinya yang dibahas pada bab dua.

Yohanes Don Bosko Bakok dalam jurnalnya yang berjudul “Musik Liturgi Inkulturatif di Gereja Ganjuran Yogyakarta” (2013) mengkaji dengan pendekatan kualitatif tingkat kesesuaian musik liturgi inkulturatif pada peribadatan Gereja Ganjuran Yogyakarta dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan musik liturgi gereja Katolik universal. Bakok mengatakan bahwa musik liturgi inkulturatif memiliki peran penting dalam menghantar umat untuk

menghayati nilai-nilai liturgi secara baik. Inkulturasi yang terjadi pada peribadatan gereja adalah salah satu upaya menghayati nilai-nilai Kristen melalui adaptasi ke dalam berbagai kebudayaan. Penelitian tersebut memberi informasi mengenai tujuan dari inkulturasi pada peribadatan yang dibahas di bab dua dan tiga.

Bayu Wijayanto pada jurnalnya yang berjudul “Musik ‘Pop Rohani’ Sebagai Ekspresi Spiritual Jemaat Gereja Kristen Karismatik” mendeskripsikan analisa struktur musik pop rohani dan penggunaan musik dalam konteks aktivitas penyembahan gereja. Wijayanto mengatakan musik memiliki fungsi sebagai sarana ekspresi bagi jemaat untuk berkomunikasi dengan Tuhan, nampak dari keterlibatan musik dalam dalam aktivitas peribadatan. Penelitian tersebut memberi informasi mengenai fungsi musik pop rohani atau musik Kristen kontemporer pada peribadatan yang dibahas pada bab tiga.

Lisa Kumala Dewi Suryanto dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Musik Irian Ibadah Impresif Terhadap Jumlah Jemaat GKI Gejayan Yogyakarta” (2014) membahas mengenai pengaruh musik iringan ibadah impresif terhadap jumlah jemaat GKI Gejayan. Suryanto mengatakan bahwa musik memiliki fungsi sebagai sarana peribadatan. Musik menjadi suatu sarana pemersatu hati jemaat dengan Tuhan khususnya bagi para jemaat gereja. Penelitian tersebut memberi informasi mengenai fungsi musik iringan ibadah pada peribadatan yang dibahas pada bab tiga.

Astika Mahanani dalam skripsinya yang berjudul “Peran Pujian dan Penyembahan Dalam Ibadah Kebaktian Kebangunan Roh Terhadap Jemaatnya di Gereja GBI Keluarga Allah Surakarta” (2014) membahas mengenai alasan peran pujian dan penyembahan dianggap penting bagi kebaktian kebangunan rohani di Gereja Keluarga Allah mengatakan bahwa musik memiliki peran yang sangat besar di dalam ibadah Kristen. Pentingnya musik yang baik dalam gereja adalah untuk menciptakan suasana yang mendukung kegiatan ibadah. Penelitian tersebut memberi informasi mengenai peran musik yang dapat menciptakan suasana tertentu pada peribadatan yang dibahas pada bab tiga.

Dari tinjauan pustaka di atas maka dapat disimpulkan beberapa kerangka berpikir, yaitu:

1. Musik Kristen kontemporer merupakan gaya musik yang banyak digunakan pada peribadatan gereja karismatik masa kini.
2. Musik Kristen kontemporer memiliki dapat menciptakan suasana ibadah yang baik dan sarana berkomunikasi dengan Tuhan.
3. Inkulturasi adalah salah satu upaya agar musik Kristen kontemporer dapat mengemas Firman Tuhan dalam bentuk musik bergaya satu budaya tertentu agar dapat diterima lebih baik.

F. Metode Penelitian

Berdasarkan jenis data yang telah dikumpulkan, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif. Data yang diperoleh pada penelitian ini berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan dengan metode analisis deskriptif dan eksplanatori. Data hasil

observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan metode tersebut, yakni mendeskripsikan data yang diperoleh ke dalam tulisan lalu menjelaskannya ke dalam karya tulis ilmiah.

Penelitian ini bertujuan untuk memberi laporan secara deskriptif aktivitas musikal di Revival City Church Yogyakarta yang melibatkan seluruh aktivis seperti pendeta, majelis, pemimpin pujian, pemusik dan jemaat sebagai narasumber dan juga informan. Objek formal yang diperlukan untuk mengkaji penelitian ini adalah dalam bidang musikologi sosial budaya khususnya Teomusikologi yang memiliki arti kajian musik religi. Dilihat secara tekstual penelitian ini membahas mengenai aktivitas musikal yang terjadi di Revival City Church Yogyakarta. Namun secara kontekstual penelitian ini membahas mengenai musik religi khususnya pada gereja beraliran karismatik.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Peneliti turun langsung ke lapangan dan melihat langsung apa yang terjadi di lapangan. Peneliti kemudian mencatat dan mengidentifikasi objek penelitian yakni aktivitas musikal pada kegiatan latihan dan ibadah di Revival City Church Yogyakarta. Sebagai instrumen penelitian, peneliti berpartisipasi secara aktif dengan objek dan subjek penelitian sebagai pianis dalam latihan dan ibadah Revival City Church Yogyakarta.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang didapatkan adalah data primer,

yang berupa hasil observasi dan wawancara dan data sekunder, yang berupa media serta arsip-arsip.

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas musikal di Revival City Church Yogyakarta pada kegiatan latihan musik dan juga kegiatan ibadah. Peneliti secara aktif menjadi pengamat dan berpartisipasi langsung sebagai pemain musik dalam kegiatan tersebut, maka dari itu observasi pada penelitian ini tergolong sebagai observasi partisipatif. Turut berpartisipasi pada aktivitas musikal di gereja tersebut telah peneliti lakukan selama kurang lebih dua tahun. Setelah mengamati dan turut berinteraksi kemudian peneliti juga mencatat beberapa hal dan mengidentifikasi secara langsung yang terjadi pada saat mengobservasi. Oleh karena peneliti terjun langsung ke lapangan dan menjadi bagian dari objek dan subjek, maka penelitian ini adalah sebuah penelitian lapangan (*field research*).

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh alasan-alasan tertentu mengenai gejala yang dirasakan peneliti pada saat melakukan penelitian. Kegiatan wawancara dilakukan kepada narasumber dan informan dengan melakukan tanya jawab bersama peneliti. Peneliti memilih beberapa orang untuk dijadikan narasumber dan informan antara lain, pendeta, pemimpin pujian, pemusik, majelis, serta jemaat di Revival City Church Yogyakarta. Jenis wawancara yang digunakan untuk

mengambil data adalah wawancara semiterstruktur dimana peneliti mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan yang akan diberikan namun pelaksanaan dan jawaban-jawaban yang didapatkan cenderung bebas.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan mengambil media berupa foto, video, rekaman suara dan juga arsip seperti partitur, mp3 dan lain sebagainya menjadi data sekunder. Data primer dan sekunder yang telah terkumpul kemudian di deskripsikan secara verbal dan menjadi susunan bahan analisis untuk bab III pada karya tulis ilmiah ini.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan karya tulis ilmiah ini disusun ke dalam empat bab yakni, BAB I PENDAHULUAN membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. BAB II SEKSI MUSIK PADA REVIVAL CITY CHURCH YOGYAKARTA berisi seputar objek dan subjek yang akan diteliti, seperti profil gereja, manajemen kepengurusan di gereja, kegiatan yang ada di gereja dan kelompok musik yang ada di gereja. BAB III PERAN MUSIK PADA IBADAH REVIVAL CITY CHURCH yang berisi data berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian setiap data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif. BAB IV KESIMPULAN yang merupakan akhir dari karya tulis ini berisi tentang segala kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis yang dilakukan.